

ANALISIS KESALAHAN BERDASARKAN *TEORI NEWMAN* PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (STUDI KASUS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SOKO KABUPATEN TUBAN)

Nur Afnita Anggiasari¹⁾, Puput Suriyah²⁾, Meiga Ratih Tirtanawati³⁾

¹⁾IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

email: nurafnitaanggiasari@gmail.com

²⁾IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

email: puput.suriyah@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII-H SMP Negeri 1 Soko saat menyelesaikan materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel) berdasarkan *Teori Newman*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 8 dari 32 siswa kelas VIII-H SMP Negeri 1 Soko. Hasil penelitian menunjukkan siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV masih mengalami kesalahan pada tahapan-tahapan *Teori Newman*, yaitu: kesalahan membaca, kesalahan memahami, kesalahan transformasi, kesalahan ketrampilan proses, kesalahan penulisan jawaban akhir.

Kata kunci: Analisis kesalahan, *Teori Newman*, SPLDV.

Abstract: The purpose of this study was to describe the types of errors made by class VIII-H students of SMP Negeri 1 Soko in solving the SPLDV (Two Variable Linear Equation System) material questions based on Newman's Theory. This type of research is qualitative. The subjects of this study were 8 students taken from 32 students of class VIII-H SMP Negeri 1 Soko. The results showed that students in solving SPLDV questions still experienced errors at the stages of Newman's theory, namely: reading errors, understanding errors, transformation errors, process skill errors, writing errors in the final answer.

Keyword: error analysis, Newman theory, SPLDV.

Pendahuluan (10%)

ibu dari semua ilmu pengetahuan yaitu matematika. Peran matematika dalam kehidupan sangat penting, misalkan dalam penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari dapat menggunakan matematika. Maka matematika dipelajari sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menurut (Atikasari, 2016) karakteristik matematika antara lain mengkaji objek yang abstrak, mempunyai tumpuan berupa kesepakatan, mempunyai pola pikir deduktif, konsisten dalam sistem, mempunyai simbol yang kosong dari arti, dan semesta berbicara diperhatikan.

Menurut (Pujiwidodo, 2016) bahwa analisis adalah kegiatan penyelidikan, pengamatan, mengetahui, penemuan, pemahaman, penelaahan, pengklasifikasian, pendalaman, serta menginterpretasikan fenomena yang ada. Sedangkan menurut (Sianipar, 2020) kesalahan merupakan proses atau bentuk yang salah dari sesuatu yang telah ditetapkan; suatu proses atau bentuk yang salah dari patokan yang dianggap benar; suatu proses atau bentuk yang salah dari prosedur yang telah disepakati.

Konsisten dengan penelitian yang menganalisis kesalahan siswa dalam penyelesaian masalah matematika (Rasiman & Asmarani, 2016), mereka juga mempelajari kesulitan siswa dalam penyelesaian masalah matematika ditinjau dari gaya kognitifnya. Tujuan penelitian ini untuk menemukan kesulitan belajar bagi siswa yang tidak bergantung pada mata pelajaran dan memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pemecahan masalah matematika. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan analisis kesalahan siswa saat menyelesaikan soal SPLDV untuk mengetahui besarnya kesalahan siswa. Peneliti juga dapat menganalisis kesalahan siswa dalam memecahkan masalah kata berdasarkan jenis dan penyebab kesalahan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Newman untuk menganalisis jenis dan penyebab kesalahan siswa.

Prosedur Newman diperkenalkan pertama kali pada tahun 1977 oleh guru matematika Australia Anne Newman (Sari, Putri Purnama. Hasbi, M. Umam, 2017). Prosedur ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam memahami dan menganalisis bagaimana pemecahan masalah melalui beberapa prosedur kesalahan, yaitu (1) kesalahan dalam membaca (*reading error*); (2) kesalahan memahami

masalah (*comprehension error*); (3) kesalahan transformasi (*transformation error*); (4) kesalahan keterampilan proses (*process skill error*); dan (5) kesalahan penulisan jawaban (*encoding error*). Analisis kesalahan siswa dalam penyelesaian soal cerita yang digunakan adalah materi SPLDV.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal di SMP Negeri 1 Soko mengenai pembelajaran matematika khususnya dalam kesalahan mengerjakan soal SPLDV masih rendah. Menurut salah satu guru matematika di SMP Negeri 1 Soko yaitu Bapak Gendut Pratopo, bahwa sebagian siswa masih kesulitan dalam penyelesaian soal esai pada materi sistem persamaan linear satu variabel. Adapun penyebabnya yaitu siswa belum paham prosedur dan pengembangan rumus untuk penyelesaian soal.

Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII-H di SMPN 1 Soko ini menurut Bapak Gendut Pratopo selaku guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VIII menjadikan evaluasi dalam memperbaiki pengajaran yang sedang berlangsung dan yang akan datang. Diharapkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang lebih banyak pada akhirnya dapat mengoreksi kesalahan siswa saat menangani soal khususnya soal SPLDV. Berdasarkan penjelasan beberapa penelitian di atas dan hasil wawancara peneliti dengan guru matematika kelas VIII-H SMP Negeri 1 Soko, untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan penilaian yang lebih detail terhadap kesalahpahaman siswa. Menganalisis konsep SPLDV pada dasar-dasar teori Newman untuk mengetahui jenis kesalahan apa yang dilakukan siswa berdasarkan teori Newman dan faktor apa yang menyebabkan kesalahan siswa saat pengujian dengan materi SPLDV meningkat.

Metode (15%)

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif, penggambaran dan penafsiran makna dari data yang dikumpulkan, memperhatikan dan melakukan pencatatan sebanyak mungkin aspek dari situasi yang sedang diselidiki pada saat itu, dan memberikan gambaran umum situasi saat ini (Akhmad, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Soko. Subyeknya yaitu siswa kelas VIII-H SMP Negeri 1 Soko tahun ajaran 2021/2022 yang dipilih berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran matematika. Subjek yang dipilih yaitu 8 siswa dari 32 siswa berdasarkan pertimbangan berikut: 1) kesalahan membaca, 2) kesalahan memahami, 3) kesalahan transformasi, 4) kesalahan proses perhitungan dan 5) kesalahan penulisan jawaban akhir. Teknik pengumpulan data meliputi observasi moderat, tes tertulis, dan wawancara tak terstruktur.

Hasil dan Pembahasan (70%)

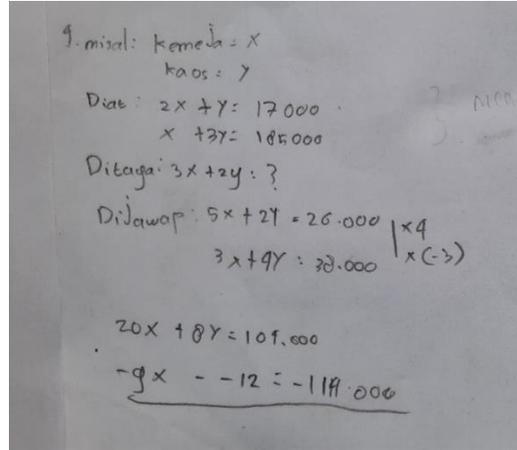
Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu tentang hasil respon tes siswa dan kemudian dianalisis untuk menjelaskan jenis kesalahan siswa. Alat penelitian ini menggunakan deskripsi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Teknik analisis Newman digunakan untuk menganalisis lintasan kesalahan siswa dalam memecahkan masalah yang terdiri dari kesalahan: pemahaman bacaan, pemahaman, transformasi, keterampilan proses, dan pengkodean. Identifikasi kesalahan siswa yang diperoleh berdasarkan kesalahan siswa saat melakukan tes:

1. Kesalahan membaca (*reading error*)

Tidak ada kesalahan membaca dalam penelitian ini. Artinya, itu 0%. Kesalahan membaca ini merupakan kesalahan yang dinilai kecil dibandingkan kesalahan lainnya, karena SMP Negeri 1 Soko memiliki pemahaman bacaan yang baik, namun beberapa soal masih kurang baik.

2. Kesalahan memahami masalah (*comprehension error*)

a. Subjek C1

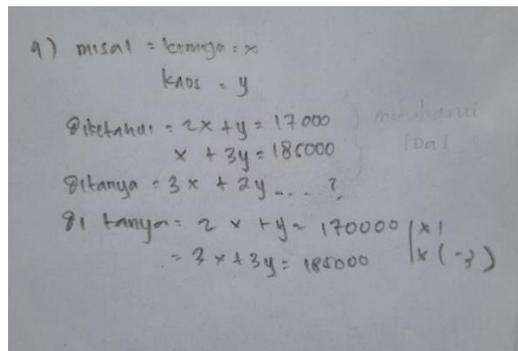


1. misal: kemeja = x
 kaos = y
 Dik: $2x + y = 17000$
 $x + 3y = 185000$
 Ditanya: $3x + 2y = ?$
 Dijawab: $5x + 2y = 26.000$ $\times 4$
 $3x + 4y = 740.000$ $\times (-3)$
 $20x + 16y = 104.000$
 $-9x - 12 = -118.000$

Gambar 2.1 Kesalahan memahami masalah

Berdasarkan gambar nomor 2.1 diatas menunjukkan bahwa subjek C1 kesulitan dalam menuliskan apa yang diketahui dari soal tetapi untuk apa yang ditanyakan sudah benar.

b. Subjek C2



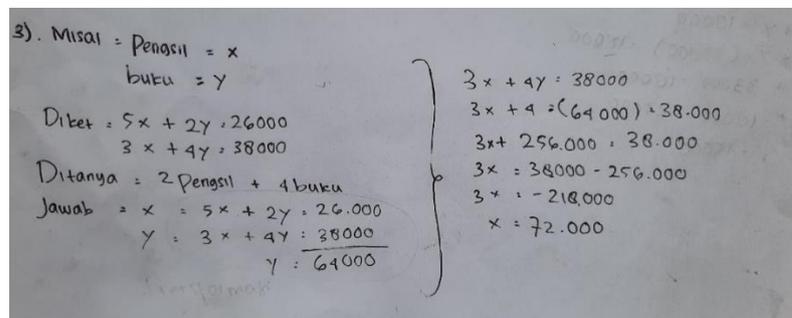
1) misal = kemeja = x
 kaos = y
 Diketahui: $2x + y = 17000$
 $x + 3y = 180000$
 Ditanya: $3x + 2y = ?$
 Di tanya: $2x + y = 170000$ $\times 1$
 $3x + 3y = 180000$ $\times (-3)$

Gambar 2.2 Kesalahan memahami masalah

Berdasarkan gambar nomor 2.2 diatas menunjukkan bahwa subjek C2 dalam menuliskan apa yang yang diketahui kurang lengkap namun untuk apa yang ditanyakan sudah benar.

3. Kesalahan transformasi masalah (*transformation error*)

a. Subjek T1

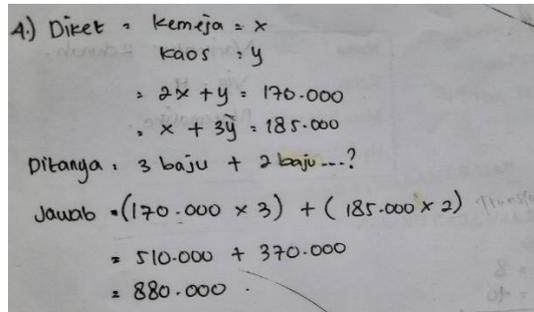


3). Misal = Pensil = x
 buku = y
 Diket: $5x + 2y = 26000$
 $3x + 4y = 38000$
 Ditanya = 2 Pensil + 4 buku
 Jawab = $x = 5x + 2y = 26.000$
 $y = 3x + 4y = 38000$
 $y = 64000$
 $3x + 4y = 38000$
 $3x + 4 = (64000) + 38.000$
 $3x + 256.000 = 38.000$
 $3x = 38000 - 256.000$
 $3x = -218.000$
 $x = 72.000$

Gambar 3.1 Kesalahan transformasi masalah

Berdasarkan gambar 3.1 diatas menunjukkan bahwa subjek T1 mengalami kesulitan dalam transformasi masalah sehingga membuat jawaban subjek T1 kurang benar ditahap selanjutnya.

b. Subjek T2



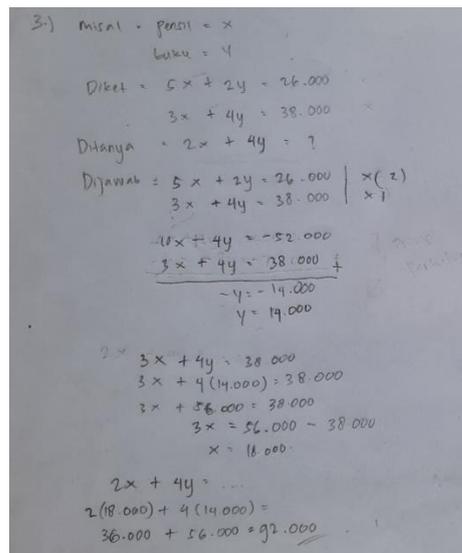
4.) Diket = kemeja = x
 kaos = y
 $2x + y = 170.000$
 $x + 3y = 185.000$
 Ditanya : 3 baju + 2 baju ...?
 Jawab = $(170.000 \times 3) + (185.000 \times 2)$
 $= 510.000 + 370.000$
 $= 880.000$

Gambar 3.2 Kesalahan transformasi masalah

Subjek T2 memiliki permasalahan yang sama tetapi pada soal nomor 4, dalam proses mentransformasi masih melakukan kesalahan dikarenakan subjek T2 tidak dapat memahami soal dengan baik dan benar, dengan kesalahan penggunaan rumus sehingga menghasilkan nilai salah.

4. Kesalahan keterampilan proses (*process skill error*)

a. Subjek P1

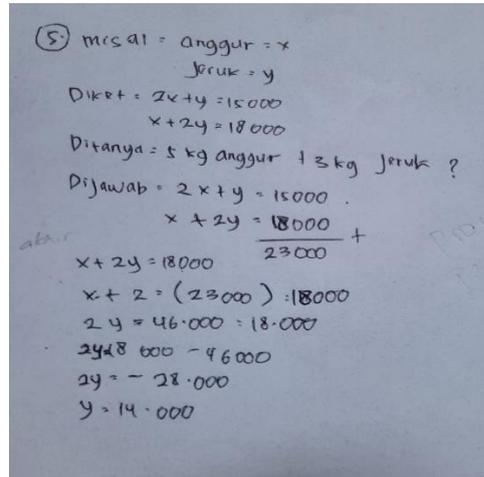


3.) misal = pensil = x
 buku = y
 Diket = $5x + 2y = 26.000$
 $3x + 4y = 38.000$
 Ditanya = $2x + 4y = ?$
 Dijawab = $5x + 2y = 26.000$ | $\times(2)$
 $3x + 4y = 38.000$ | $\times(1)$
 $10x + 4y = 52.000$
 $3x + 4y = 38.000$ +
 $-7x = 14.000$
 $y = 14.000$
 $3x + 4y = 38.000$
 $3x + 4(14.000) = 38.000$
 $3x + 56.000 = 38.000$
 $3x = 38.000 - 56.000$
 $x = 18.000$
 $2x + 4y = \dots$
 $2(18.000) + 4(14.000) =$
 $36.000 + 56.000 = 92.000$

Gambar 4.1 kesalahan keterampilan proses

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa subjek P1 mengalami kesalahan keterampilan proses. Subjek P1 dalam menghitung tidak dapat menentukan hasil dengan benar pada saat mengeliminasi persamaan I dan persamaan II. Subjek P1 dalam proses perhitungan mengeliminasi nilai y yang seharusnya menggunakan operasi hitung pengurangan tapi subjek P1 lupa menggunakan operasi hitung penjumlahan sehingga membuat proses perhitungan salah dan jawaban hasil salah.

b. Subjek P2



$$\textcircled{5} \text{ misal } = \text{anggur} = x$$

$$\text{jeruk} = y$$

$$\text{Diket} = 2x + y = 15000$$

$$x + 2y = 18000$$

$$\text{Ditanya} = 5 \text{ kg anggur} + 3 \text{ kg Jeruk ?}$$

$$\text{Dijawab} = 2x + y = 15000$$

$$x + 2y = 18000 +$$

$$x + 2y = 18000$$

$$x + 2 = (23000) : 18000$$

$$2y = 46 \cdot 000 - 18 \cdot 000$$

$$2y = 28 \cdot 000 - 46 \cdot 000$$

$$2y = -28 \cdot 000$$

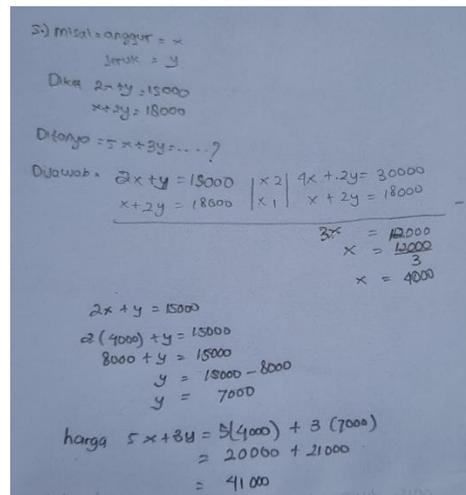
$$y = 14 \cdot 000$$

Gambar 4.2 kesalahan ketrampilan proses

Berdasarkan wawancara dengan subjek P2, subjek salah dalam penggunaan rumus, yang seharusnya dieliminasi terlebih dahulu karena lupa subjek P2 langsung menjumlahkan harga anggur dan jeruk sehingga membuat jawaban seterusnya salah.

5. Kesalahan penulisan jawaban akhir (*encoding error*)

a. Subjek E1



$$\textcircled{5} \text{ misal } = \text{anggur} = x$$

$$\text{jeruk} = y$$

$$\text{Diket} = 2x + y = 15000$$

$$x + 2y = 18000$$

$$\text{Ditanya} = 5x + 3y = \dots ?$$

$$\text{Dijawab} = \begin{array}{r} 2x + y = 15000 \quad | \times 2 | \quad 4x + 2y = 30000 \\ x + 2y = 18000 \quad | \times 1 | \quad x + 2y = 18000 \\ \hline 3x = 12000 \\ x = \frac{12000}{3} \\ x = 4000 \end{array}$$

$$2x + y = 15000$$

$$2(4000) + y = 15000$$

$$8000 + y = 15000$$

$$y = 15000 - 8000$$

$$y = 7000$$

$$\text{harga } 5x + 3y = 5(4000) + 3(7000)$$

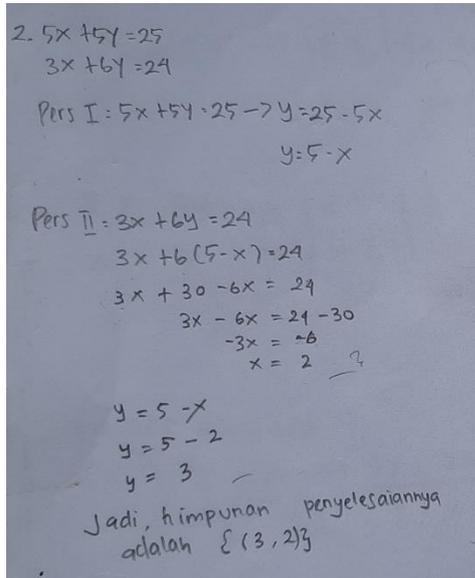
$$= 20000 + 21000$$

$$= 41000$$

Gambar 5.1 kesalahan penulisan jawaban akhir

Berdasarkan wawancara dengan subjek E1, hasil jawaban subjek E1 sudah benar dan telah mencantumkan satuan akan tetapi masih kurang kesimpulan

b. Subjek E2


$$\begin{aligned} 2. \quad & 5x + 5y = 25 \\ & 3x + 6y = 24 \\ \text{Pers I: } & 5x + 5y = 25 \rightarrow y = 25 - 5x \\ & y = 5 - x \\ \text{Pers II: } & 3x + 6y = 24 \\ & 3x + 6(5 - x) = 24 \\ & 3x + 30 - 6x = 24 \\ & 3x - 6x = 24 - 30 \\ & -3x = -6 \\ & x = 2 \\ & y = 5 - x \\ & y = 5 - 2 \\ & y = 3 \\ \text{Jadi, himpunan penyelesaiannya} \\ & \text{adalah } \{3, 2\} \end{aligned}$$

Gambar 5.2 kesalahan penulisan jawaban akhir

Berdasarkan wawancara dengan subjek E2, subjek E2 dalam memulai jawaban hingga akhir sudah tepat, tetapi saat penulisan jawaban akhir salah yang seharusnya nilai x ditulis nilai y begitupun sebaliknya nilai y ditulis nilai x .

Dari analisis yang dilakukan oleh peneliti diperoleh jenis-jenis kesalahan siswa berdasarkan *Teori Newman* dan faktor penyebab kesalahan siswa, diantaranya sebagai berikut:

1. Jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII-H SMP Negeri 1 Soko, yaitu:
 - a) Jenis kesalahan siswa dalam memahami soal terkait materi SPLDV,
 - b) Jenis kesalahan siswa dalam transformasi terkait materi SPLDV,
 - c) Jenis kesalahan siswa dalam keterampilan proses penyelesaian soal terkait materi SPLDV,
 - d) Jenis kesalahan siswa dalam penulisan jawaban akhir pada soal terkait materi SPLDV.
2. Faktor kesalahan siswa dalam menyelesaikan permasalahan terkait materi SPLDV, yaitu:
 - a) Siswa kurang teliti dalam penyelesaian pengerjaan permasalahan terkait materi SPLDV, sehingga terjadi kesalahan dalam pengerjaan soal,
 - b) Siswa lupa konsep dalam proses penyelesaian pengerjaan permasalahan terkait materi SPLDV, sehingga terjadi kesalahan dalam pengerjaan soal,
 - c) Siswa tergesa-gesa dalam penulisan jawaban akhir pada penyelesaian pengerjaan permasalahan terkait materi SPLDV, sehingga terjadi kesalahan dalam pengerjaan soal.

Simpulan (5%)

Dari analisis yang dilakukan oleh peneliti diperoleh jenis-jenis kesalahan siswa berdasarkan *Teori Newman* dan faktor penyebab kesalahan siswa, diantaranya sebagai berikut:

1. Jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII-H SMP Negeri 1 Soko, yaitu:
 - a) Jenis kesalahan siswa dalam memahami soal terkait materi SPLDV,
 - b) Jenis kesalahan siswa dalam transformasi terkait materi SPLDV,
 - c) Jenis kesalahan siswa dalam keterampilan proses penyelesaian soal terkait materi SPLDV,
 - d) Jenis kesalahan siswa dalam penulisan jawaban akhir pada soal terkait materi SPLDV.
2. Faktor penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan permasalahan terkait materi SPLDV, yaitu:
 - a) Siswa kurang teliti dalam penyelesaian pengerjaan permasalahan terkait materi SPLDV, sehingga terjadi kesalahan dalam pengerjaan soal,
 - b) Siswa lupa konsep dalam proses penyelesaian pengerjaan permasalahan terkait materi SPLDV, sehingga terjadi kesalahan dalam pengerjaan soal,
 - c) Siswa tergesa-gesa dalam penulisan jawaban akhir pada penyelesaian pengerjaan permasalahan terkait materi SPLDV, sehingga terjadi kesalahan dalam pengerjaan soal.

Daftar Rujukan

- Akbar, Rofiq Faudy. (2018). "Studi Analisis Perilaku (Analisis Faktor-Faktor Komitmen Organisasional Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru Madrasah Swasta Di Jawa Tengah." *Skripsi* 121–80.
- Arifani, Nurul Hidayati, Abdur Rahman As'ari, and Abadyo. (2016). "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika TIMSS Menurut Teori Newman : Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjungbumi Bangkalan." *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY* 1(3):443–48.
- Atikasari, Fenty. (2016). "Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Berdasarkan Analisis Newman Pada Pembelajaran Model PBL." *Skripsi*.
- Hananta, Ong, Florencia Ivani, and Novisita Ratu. (2019). "Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Logaritma." *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4(1):29. doi: 10.26737/jpmi.v4i1.900.
- Hastuti, Isnani, Surantoro, and Dwi Teguh Rahardjo. (2012). "Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Materi Pokok Kalor Pada Siswa Kelas X SMA." *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika* 2(10):1–11.
- Manu, Salmi Fitria, Irmira Veronika Uskono, Meryani Lakapu, Maria Gracia Gawa, Wilfrudis Beda Dosinaeng, and Kornelis Bria. (2021). "Analisis Kesalahan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Belah Ketupat." *ASIMTOT: Jurnal Kependidikan Matematika* 3(1):57–65.
- Maulana, Farouq, and Heni Pujiastuti. (2020). "Analisis Kesalahan Siswa SMA Dalam Menjawab Soal Dimensi Tiga Berdasarkan Teori Newman." *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 7(2):182–90.
- Megawaty, Dyah Ayu, and Eko Setiawan. (2017). "Analisis Perbandingan Social Commerce." *Jurnal Teknoinfo* 11(1):1–4.
- Memenuhi, Diajukanguna, Salah Satu, and Syarat Mencapai. (2018). "Analisis Kesalahan Bahasa

- Karangan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas Vii Smp Pab 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2017-2018 Skripsi.”
- Moleong, Lysy Claudia. (2018). “Effect of Real Interest Rate and Leverage on Financial Distress.” *Open Journal Systems* 30(1):71–86.
- Nawangsasi, Endah. (2015). “Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 Stie Aub Surakarta.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Perbankan* Vol. 1 No.(1):18.
- Nurjanatin, Ina, Gatot Sugondo, and Mayor M. H. Manurung. (2017). “Analisis Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Luas Permukaan Balok Di Kelas VIII–F Semester II SMP Negeri 2 Jayapura.” *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pembelajarannya* 2(1):22–31.
- Pujiwidodo, Dwiymoko. (2016). “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” III(2):2016.
- Rasiman, and Fitri Asmarani. (2016). “Analisis Kesulitan Siswa Smp Dalam.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1(2):415–30.
- Sari, Putri Purnama. Hasbi, M. Umam, Khairul. (2017). “Analisis Kesalahan Siswa Menurut Newman Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Aljabar Kelas VIII SMPN 1 Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika* 2:81–90.
- Sianipar, Sonya Grace Eveline. (2020). “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Menggunakan Fase Newman.” *MATHEdunesa* 9(3):478–86. doi: 10.26740/mathedunesa.v9n3.p478-486.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.” *Jakarta: Rineka Cipta* 48–67.
- Unaenah, Een, and Muhammad Syarif Sumantri. (2019). “Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan.” *Jurnal Basicedu* 3(1):106–11. doi: 10.31004/basicedu.v3i1.78.
- Utami, Nur, Y. L. Sukestiyarno, and Isti Hidayah. (2020). “Kemampuan Literasi Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas IX A.” *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 3:626–33.
- Yayuk, Sri, and Sugiyono Sugiyono. (2019). “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kualitas Proses Belajar Mengajar Dan Dampaknya Dengan Kompetensi Lulusan SMK Di Kabupaten Gunungkidul.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7(1):84–96. doi: 10.21831/amp.v7i1.23758.
- Yuliani, Reva, and Agatha Rinta Suhardi. (2020). “Analisis Daya Serap Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Sebagai Aplikasi Ilmu Matematika.” *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 4(2):206. doi: 10.31949/th.v4i2.1874.